

**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN KOMPRES
HANGAT-DINGIN TERHADAP TINGKAT NYERI
PADA IBU POSTPARTUM DENGAN
BENDUNGAN ASI DI RS SANTO
BORROMEUS BANDUNG**

SKRIPSI



Oleh :

**HERSELINA CUCU SUNARTI
25306725014**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2026**

**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN KOMPRES
HANGAT-DINGIN TERHADAP TINGKAT NYERI
PADA IBU POSTPARTUM DENGAN
BENDUNGAN ASI DI RS SANTO
BORROMEUS BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan pada
Program Studi Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Jakarta



Oleh :

**HERSELINA CUCU SUNARTI
25306725014**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2026**

SKRIPSI

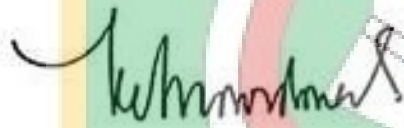
**EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN KOMPRES
HANGAT-DINGIN TERHADAP TINGKAT NYERI
PADA IBU POSTPARTUM DENGAN
BENDUNGAN ASI DI RS SANTO
BORROMEUS BANDUNG**

Oleh :

**HERSELINA CUCU SUNARTI
25306725014**

Telah dipertahankan dihadapan penguji Skripsi
Program Studi Sarjana Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Nasional
Pada tanggal Agustus 2026

Pembimbing I


Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si

Pembimbing II


Dr. Risza Choirunissa, S.SiT, MKM



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan


Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si.

Halaman Persetujuan Sebelum Maju Sidang

Judul Usulan Penelitian : Efektivitas Pijat Oksitosin dan Kompres Hangat Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Postpartum Dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung

Nama Mahasiswa : Herselina Cucu Sunarti

NPM : 25306725014



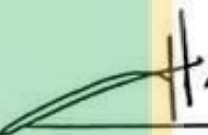
Halaman Persetujuan Setelah Maju Sidang

Judul Usulan Penelitian : Efektivitas Pijat Oksitosin dan Kompres Hangat Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Postpartum Dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung

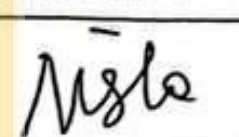
Nama Mahasiswa : Herselina Cucu Sunarti

NPM : 25306725014

Menyetujui,

Penguji 1 : Dr. Rukmaini, SST., M.Keb. 

Penguji 2 : Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si 

Penguji 3 : Dr. Risza Choirunissa, S.SiT, MKM 



PENYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Herselina Cucu Sunarti

NPM 25306725014

Judul Penelitian: "Efektivitas Pijat Oksitosin dan Kompres Hangat Dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Postpartum Dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung"

Menyatakan bahwa dalam usulan penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



(HERSELINA CUCU SUNARTI)

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN DAN KOMPRES HANGAT DINGIN TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU POSTPARTUM DENGAN BENDUNGAN ASI DI RS SANTO BORROMEUS BANDUNG

Herselina Cucu Sunarti, Retno Widowati, Risza Choirunnisa

Latar Belakang: Bendungan ASI pada ibu postpartum dapat menyebabkan pembengkakan dan nyeri sehingga menghambat proses menyusui. Kombinasi pijat oksitosin dan kompres hangat-dingin merupakan intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri.

Tujuan: Mengetahui efektivitas kombinasi pijat oksitosin dan kompres hangat-dingin terhadap tingkat nyeri ibu postpartum dengan bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026.

Metodologi: Penelitian *quasi-experiment* ini menggunakan rancangan *pretest-posttest with control group*. Sampel terdiri atas 30 responden yang dipilih melalui *purposive sampling* dan dibagi menjadi kelompok intervensi dan kontrol, masing-masing 15 responden. Nyeri diukur menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dan dianalisis dengan *Wilcoxon Signed-Rank Test* serta *Mann-Whitney U Test*.

Hasil: Rata-rata nyeri kelompok intervensi menurun dari 8,00 menjadi 4,13, sedangkan kelompok kontrol menurun dari 8,00 menjadi 6,27. Uji Wilcoxon menunjukkan penurunan yang signifikan pada kelompok intervensi dan kontrol (masing-masing $p = 0,001$). Uji Mann-Whitney menunjukkan tidak terdapat perbedaan nyeri sebelum perlakuan ($p = 1,000$), tetapi terdapat perbedaan yang signifikan setelah perlakuan ($p < 0,001$).

Simpulan: Kombinasi pijat oksitosin dan kompres hangat-dingin lebih efektif menurunkan nyeri dibandingkan kompres hangat-dingin saja pada ibu postpartum dengan bendungan ASI.

Saran: Kombinasi pijat oksitosin dan kompres hangat-dingin dapat diterapkan sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri akibat bendungan ASI.

Kata Kunci : Bendungan ASI, ibu postpartum, kompres hangat-dingin, nyeri, pijat oksitosin.

Kepustakaan : 41 pustaka (2017–2026).

ABSTRACT

THE EFFECT OF OXYTOCIN MASSAGE COMBINED WARM – COLD COMPRESSES ON PAIN LEVELS AMONG POSTPARTUM MOTHERS WITH BREAST ENGORGEMENT AT SANTO BORROMEUS HOSPITAL BANDUNG

Herselina Cucu Sunarti, Retno Widowati, Risza Choirunissa

Background: Breast engorgement among postpartum mothers can cause swelling and pain, thereby hindering the breastfeeding process. The combination of oxytocin massage and warm-cold compresses is a non-pharmacological intervention that can help reduce pain.

Objective: To determine the effect of the combination of oxytocin massage and warm-cold compresses on pain levels among postpartum mothers with breast engorgement at Santo Borromeus Hospital Bandung in 2026.

Methods: This quasi-experimental study used pretest-posttest with control group design. The sample consisted of 30 respondents selected through purposive sampling and divided into intervention and control groups, each with 15 respondents. Pain was measured using Numeric Rating Scale (NRS) and analyzed with Wilcoxon Signed-Rank Test and Mann-Whitney U Test.

Results: The average pain in intervention group decreased from 8,00 to 4,13, while control group decreased from 8,00 to 6,27. The Wilcoxon test showed significant reduction in both intervention and control groups ($p = 0,001$ for each). The Mann-Whitney test indicated no difference in pain before treatment ($p = 1,000$), but significant difference after treatment ($p < 0,001$).

Conclusion: The combination of oxytocin massage and warm-cold compresses is more effective in reducing pain than warm-cold compresses alone among postpartum mothers with breast engorgement.

Suggestion: The combination of oxytocin massage and warm-cold compresses can be applied as a non-pharmacological intervention to reduce pain associated with mastitis.

Suggestion: The combination of oxytocin massage and warm-cold compresses can be applied as a non-pharmacological intervention to reduce pain associated with breast engorgement.

Keywords: breast engorgement, oxytocin massage, pain, postpartum mother, warm-cold compresses.

References: 41 references (2017–2026).

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori.....	11
2.2 Kerangka Teori.....	45
2.3 Kerangka Konsep.....	46
2.4 Hipotesis.....	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel.....	49
3.2.1 Populasi.....	49

3.2.2 Sampel	49
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	49
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	50
3.4 Variabel Penelitian	51
3.5 Definisi Operasional	51
3.6 Instrumen Penelitian	53
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas	56
3.8 Prosedur Pengambilan Data	56
3.9 Pengolahan Data	60
3.10 Analisa Data.....	62
3.11 Etik Penelitian.....	64
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
4.1 Hasil Penelitian.....	67
4.2 Pembahasan	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	93



DAFTAR TABEL

Halaman

2.1 Intensitas Nyeri Berdasarkan Numeric Rating Scale	44
3.1 Definisi Operasional	51
4.1 Karakteristik Demografi Responden yang Meliputi Usia, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas pada Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	67
4.2 Nilai Rata-Rata Tingkat Nyeri Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI Sebelum dan Sesudah Diberikan Pijat Oksitosin yang Dikombinasikan dengan Kompres Hangat-Dingin di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	68
4.3 Nilai Rata-Rata Tingkat Nyeri Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI Sebelum dan Sesudah Diberikan Kompres Hangat-Dingin pada Kelompok Kontrol di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	69
4.4 Hasil Uji Normalitas Tingkat Nyeri Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026 (Uji Shapiro-Wilk)	69
4.5 Pengaruh Pemberian Pijat Oksitosin yang Dikombinasikan dengan Kompres Hangat-Dingin terhadap Tingkat Nyeri pada Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	70
4.6 Pengaruh Pemberian Kompres Hangat-Dingin terhadap Tingkat Nyeri pada Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	71
4.7 Perbedaan Efektivitas Penurunan Tingkat Nyeri antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Ibu Postpartum dengan Bendungan ASI di RS Santo Borromeus Bandung Tahun 2026	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 3 Etik Penelitian

Lampiran 4 Informed Consent Penelitian

Lampiran 5 Kuesioner Penelitian

Lampiran 6 SOP Pijat Oksitosin + Kompres Hangat dan Dingin pada Payudara
(Kelompok Intervensi)

Lampiran 7 SOP Kompres Hangat dan Dingin Payudara dengan Bendungan ASI
(Kelompok Kontrol)

Lampiran 8 Master Tabel Penelitian

Lampiran 9 Output SPSS

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 11 Bukti Plagiasi Checker

Lampiran 12 Lembar Konsultasi

Lampiran 13 Biodata Penulis



DAFTAR ISTILAH

Singkatan	Kepanjangan
ASI	Air Susu Ibu
D3	Diploma Tiga
Depkes	Departemen Kesehatan
Dinkes	Dinas Kesehatan
IMD	Inisiasi Menyusu Dini



Singkatan	Kepanjangan
IRT	Ibu Rumah Tangga
KB	Keluarga Berencana
Kemenkes	Kementerian Kesehatan
KEPK	Komite Etik Penelitian Kesehatan
MPASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
NHS	<i>National Health Service</i>
NPM	Nomor Pokok Mahasiswa
NRS	<i>Numeric Rating Scale</i>
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PT	Perguruan Tinggi
RCT	<i>Randomized Controlled Trial</i>
RI	Republik Indonesia
RS	Rumah Sakit
S1	Strata Satu
SD	Sekolah Dasar/ <i>Standard Deviation</i>
SKI	Survei Kesehatan Indonesia
SMA	Sekolah Menengah Atas
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>